

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *Pre Eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Desain *pre experimental* ini adalah desain percobaan yang tidak mencukupi semua syarat-syarat dari suatu desain percobaan sebenarnya. Sedangkan rancangan *one group pre test-post test design* adalah melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Adapun desain eksperimen *One Group Pre Test-Post Test Design* adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan *pre test* dengan maksud untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemberian makan bayi dan anak (PMBA).
2. Memberikan intervensi. Berupa konseling dengan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” yang diberikan pada ibu balita stunting di desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Adapaun pemberian intervensi sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan intervensi konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” dilakukan pada satu kali pertemuan.
 - b. Pemberian konseling gizi dengan menggunakan aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” diasumsikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita stunting.
3. Mengadakan *post test* dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh ibu balita stunting dalam hal tingkat pengetahuan. Posttest dilaksanakan setelah intervensi diberikan kepada ibu balita stunting.

Rancangan *pretest* dan *posttest* ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:

O1-----X-----O2

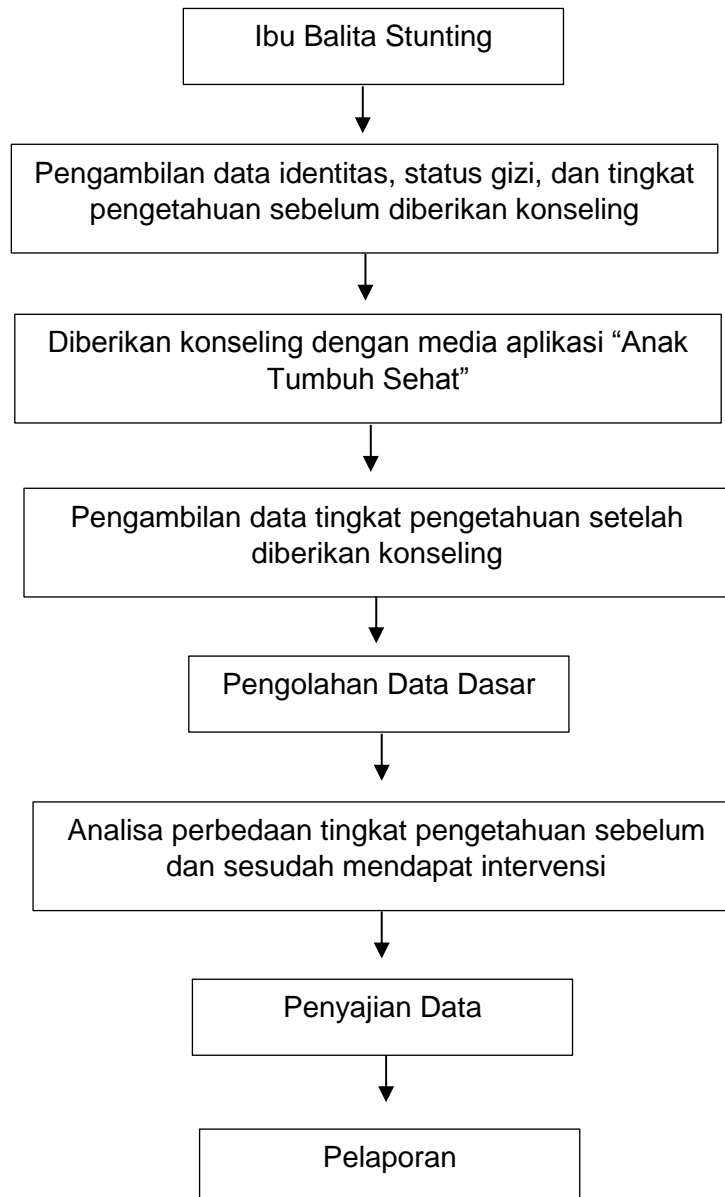
Keterangan :

O1 : *Pretest*

X : *Treatment* (perlakuan)

O2 : *Posttest*

Alur penelitian dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Alur Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini yaitu baduta (6-24 bulan) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010), bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian pengambilan sample menggunakan *purposive* sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Sampel yang digunakan yaitu seluruh baduta Stunting (6-24 bulan) sejumlah 21 baduta (6-24 bulan) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang dipilih berdasarkan kasus. Baduta (6-24 bulan) yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah baduta yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita dengan indeks Z-Score TB/U $\leq -2SD$
- 2) Diasuh oleh ibu baduta (6-24 bulan).
- 3) Ibu responden memiliki handphone android.
- 4) Tempat tinggal responden berada di area penelitian yaitu Desa Ngajum.

5) Ibu baduta (6-24 bulan) bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak diasuh oleh ibu baduta (6-24 bulan).
- 2) Ibu responden tidak memiliki handphone android.
- 3) Baduta (6-24 bulan) bertempat tinggal di luar area penelitian.
- 4) Ibu baduta (6-24 bulan) tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas): Pemberian Konseling Gizi dengan Media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Stunting tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan	Kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan pola makan balita.	Ibu balita menjawab kuisisioner tentang pola makan balita	Kuisisioner pola makan balita	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <55%	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis.
2. Infantometer.

3. Timbangan injak digital.
4. Kalkulator.
5. Formulir *informed consent*.
6. Kuesioner pre dan post test.
7. Aplikasi berbasis android (Anak Tumbuh Sehat).
8. Software SPSS.

G. Prosedur dan Intervensi Penelitian

1. Koordinasi dengan pihak terkait.
2. Pendataan balita stunting dengan kunjungan ke puskesmas dan kader posyandu.
3. Menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan menggunakan form *informed consent*.
4. Mengukur berat badan balita menggunakan timbangan injak digital atau menggunakan baby scale.
5. Mengukur panjang badan balita menggunakan infantometer atau menggunakan microtoice
6. Sebelum intervensi, responden diwawancarai dengan kuesioner untuk mengetahui identitas, anthropometri awal, dan tingkat pengetahuan awal.
7. Responden diberikan intervensi berupa konseling dengan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”
8. Diberikan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi
9. Pengamatan dilakukan selama 1 kali
10. Pelaksanaan rekapitulasi dan analisa hasil penelitian.

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data karakteristik responden, meliputi identitas ibu balita stunting (nama, umur, alamat, pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga, pekerjaan dan pendapatan) dan identitas balita stunting (nama, jenis kelamin, anak ke, berat badan lahir, berat badan sekarang dan panjang badan

sekarang. Data ini diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan instrument kuesioner.

2. Data Panjang badan dan berat badan balita stunting dilakukan 1 kali yaitu pada saat skrining untuk mengetahui apakah balita dapat dijadikan sebagai responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. Panjang badan balita diukur dengan menggunakan infantometer atau microtoice selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator PB/U. Sedangkan berat badan ditimbang menggunakan baby scale atau menggunakan timbangan injak digital. Untuk mengetahui status gizi balita diperoleh dengan menggunakan aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” dengan memasukkan data identitas balita (nama, jenis kelamin, umur, berat badan, dan panjang badan).
3. Data tingkat pengetahuan responden diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum dan setelah pemberian konseling dengan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data gambaran umum desa dianalisis secara deskriptif.
2. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.
3. Data pengetahuan ibu balita stunting akan diolah dengan cara diberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila jawaban salah dan tidak dijawab, sedangkan skor 1 untuk jawaban yang benar, dianalisis dengan cara uji statistik menggunakan uji Paired Sample T-Test dan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun cara penilaian adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total soal}} \times 100\%$$

4. Penilaian yang didapatkan dari tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan skoring, menurut Nursalam (2008), dikategorikan sebagai berikut :
 - a. Pengetahuan baik jika skor atau nilai 76-100%.
 - b. Pengetahuan cukup jika skor atau nilai 56-75%.
 - c. Pengetahuan kurang jika skor atau nilai <55%.

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Balita tentang Pola Makan Balita

Data pengetahuan ibu balita dilakukan 2 kali yaitu sebelum dilakukan intervensi berupa konseling gizi dan sesudah diberikan konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”. Data ini akan ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Setelah diperoleh hasil Pre-Post Test tingkat pengetahuan ibu balita stunting, kemudian hasil dibandingkan apakah ada pengaruh atau perubahan nilai dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan SPSS.